

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif.¹ Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara berbagai fenomena.² Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik oleh sebab itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh atau seberapa besar pengaruh *emotional intelligence* dan *knowledge management* terhadap kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti sebagai bahan penelitian.³ Dari penjelasan pengertian tersebut maka

¹ Hamdi, asep saepul. *Metode penelitian kuantitatifaplikasi dalam penelitian* (Yogyakarta:Cv Budi Utama,2014).hlm.5.

² Rukajat,ajat.*pendekatan penelitian kuantitatif kuantitative research approach*(Yogyakarta:Cv Budi Utama,2018).hlm.1.

³ M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 2: Statistik Inferensif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012). Hlm. 84.

yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang ada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Menurut Riduwan teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.⁵ Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 70 responden, yang dimana 70 responden tersebut adalah jumlah seluruh karyawan yang ada pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang yang bertempat di Jl. Demang Lebar Daun. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan sampel total atau biasa disebut *sampling* jenuh. Sampling jenuh merupakan sampel satu diantara lainnya dari jumlah populasi, yang biasanya dilakukan bila populasi relatif kecil atau < 10

C. Variabel penelitian

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk

⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: alfabeta, 2011). hlm. 116.

⁵*Ibid.* hlm. 64

menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁶ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan(Y).

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen.⁷ Dalam Penelitian ini variabel independen atau variabel bebas adalah *emotional intelligence* dan *knowledge management*(X).

D. Devinisi Operasional Variabel

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kinerja Karyawan (Y)	kinerja karyawan adalah pencapaian hasil kerja dari tindakan yang dilakukan oleh karyawan ataupun kelompok pada periode waktu tertentu yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari perusahaan tempat individu tersebut bekerja dengan maksud untuk dapat mencapai tujuan.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian

⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metode Penelitian Sosial* (Edisi Kedua, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011). Hlm. 54.

⁷ V. Wiratna Sujarweni. Op. Cit. Hlm. 75.

2.	<i>Emotional intelligence</i> (X ₁)	kecerdasan emosional (EQ) merupakan kemampuan untuk memahami perasaan sendiri dan orang lain, kemampuan untuk memotivasi dirinya dan menata dengan baik emosi-emosi yang muncul dalam dirinya dan dalam berhubungan dengan orang lain	1. Pengenalan Diri 2. Pengendalian Diri 3. Motivasi 4. Empati 5. Keterampilan Sosial
3.	<i>Knowledge management</i> (X ₂)	Manajemen pengetahuan merupakan suatu sistem yang dibuat untuk menciptakan, mendokumentasikan, menggolongkan dan menyebarkan pengetahuan dalam perusahaan. Sehingga pengetahuan mudah digunakan kapan pun diperlukan, oleh setiap individu sesuai dengan tingkat otoritas dan kompetensinya.	1. <i>Knowledge Creation</i> (Penciptaan Pengetahuan) 2. <i>Knowledge Accumulation</i> (Akumulasi Pengetahuan) 3. <i>Knowledge Sharing</i> (Berbagi Pengetahuan) 4. <i>Knowledge Utilization</i> (Pemanfaatan Pengetahuan) 5. <i>Knowledge Internalization</i> (Internalisasi Pengetahuan)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.⁸

⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 71.

Dalam hal ini responden yang dimaksud adalah Kinerja Karyawan pada Bank Syariah Mandiri Palembang.

penyusunan kuesioner menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁹ Dengan skala *likert*, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item *instrument* yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari pertanyaan setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran skala *likert* dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel berikut:

Table 3.2
Penentuan Skor Menggunakan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁹*Ibid*, hlm.87

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau Kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen itu benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur sesuatu yang akan diukur. Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel.¹⁰

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu ukuran instrument pernyataan yang dilakukan berulang-ulang menunjukan hasil yang konsisten. Menurut Ghazali uji reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi. Dan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi distribusi normal atau tidak.¹¹ Uji t dan uji f mengasumsikan

¹⁰ Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm.346.

¹¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta,2011),hlm.21

bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-Pplot. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal. Namun karena hasil grafik P-Pplot masih bias, diperlukan uji *kolmogorov smirnov* untuk mendukung dan membuktikan hasil uji normalitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.¹² Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian SPSS dapat dilakukan dengan metode glejser pada taraf sig . >0.05

c. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah untuk menguji apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linier. Pengujian pada SPSS dapat dilakukan dengan *Test For*

¹²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 121

Linearity pada taraf sig. B0.05 dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Liniearity*)< 0,05.¹³

d. Multikolinieritas

Uji multikoliniertitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, atau terdapat hubungan linier antar variabel independen dalam regresi. Dalam regresi persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya multikolinieritas. Dinyatakan bahwa $\text{tolerance} > 0,1$ dan nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 maka hasilnya tidak terjadi multikolinieritas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.¹⁴

¹³Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 161

¹⁴Muhammadinah, Erdah Litriani. *Praktikum Ekonometrika Untuk Ekonomi Dan Bisnis Aplikasi Dengan SPSS*. (Malang: Intelegensia Media, 2018). Hlm. 73

Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan (variabel dependen)

α = Konstanta

X_1 = *Emotional Intelligence* (variabel independen)

X_2 = *Knowledge Management* (variabel independen)

b_1 = Koefisien regresi variabel *Emotional Intelligence*

b_2 = Koefisien regresi variabel *Knowledge Management*

3. Hipotesis Penelitian

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$).¹⁵

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berdasarkan signifikan:
 - 1) Jika $t_{hitung} > 0.05$, maka H_0 ditolak.
 - 2) Jika $t_{hitung} < 0,05$, maka H_a diterima.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari *emotional intelligence* dan *knowledge sharing*(X) terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri Palembang.

¹⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.160

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.¹⁶

Kriteria dalam Uji F adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 3) H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan nol, maka tidak ada sedikitpun

¹⁶Muhammadinah, Erdah Litriani. *Praktikum Ekonometrika Untuk Ekonomi Dan Bisnis Aplikasi Dengan SPSS*. (Malang: Intelegensia Media, 2018). Hlm. 82.

¹⁷Dwi Priyanto. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik*. (Yogyakarta: Mediakom, 2008). Hlm. 81.

persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.¹⁸

¹⁸Muhammadinah, Erdah Litriani. *Praktikum Ekonometrika Untuk Ekonomi Dan Bisnis Aplikasi Dengan SPSS*. (Malang: Intelegensia Media, 2018). Hlm. 81.